

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan internet terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi dan internet dibuktikan dengan kemudahan setiap orang dalam mencari informasi dimanapun dan kapanpun. Seiring dengan perkembangan teknologi kini dunia pendidikan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pengelolaan sistem pendidikan dapat menjadi lebih baik.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi salah satunya adalah *online learning* atau juga *e-learning*. “*Online learning* adalah belajar dengan bantuan sistem pembelajaran jarak jauh, kolaborasi *online* antara peserta didik dan guru” (Simarmata, 2019, hlm. 3). Menurut Nadziroh (2017, hlm. 2) *e-learning* merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Dengan menggunakan *e-learning* dalam proses belajar mengajar, ada banyak aplikasi dan *website* yang dapat digunakan sebagai media penunjang dalam menggantikan proses belajar di dalam kelas, yang biasa disebut dengan media pembelajaran daring. Menurut Arnesi dan Hamis (2015, hlm. 88) media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

Media pembelajaran daring memberikan pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran baik itu untuk peserta didik maupun untuk guru. Menurut McNulty, Dauzvardis, dan Espiritu (Dewi, 2017, hlm. 208) bahwa dengan media

pembelajaran *online* dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam proses belajar mengajar dan mempermudah proses evaluasi, karena menjadi lebih objektif, efektif dan efisien.

Saat ini media pembelajaran daring ini digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Karena kini dunia digemparkan dengan virus SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit covid-19 atau sering disebut corona. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Sampai pada akhirnya *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah covid-19 sebagai pandemi. Wabah ini telah menyebar ke berbagai negara, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang terjakit covid-19. Di Indonesia sendiri, jumlah pasien covid-19 semakin hari kian bertambah. Sehingga pemerintah menetapkan kebijakan untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing*. Meskipun demikian proses komunikasi yang terjalin dalam dunia pendidikan antara peserta didik dengan guru harus tetap berjalan. Maka dari itu, dunia pendidikan saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar jarak jauh atau belajar dirumah. Itu semua dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia.

Dalam kondisi pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah para peserta didik dan guru memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada, dengan menggunakan media pembelajaran daring. Salah satu media pembelajaran daring yang dapat digunakan adalah *google classroom*. Soni (2018, hlm. 18) *google classroom* merupakan aplikasi khusus untuk media pembelajaran daring (*online*) atau dengan istilah lain kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokan setiap tugas secara *papperless*. Lebih lanjut lagi Latif (Fauziah, Suryani dan Syahrizal, 2019, hlm. 184) *google classroom* dikenalkan pada agustus 2014 sebagai alat dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, membantu guru untuk mengatur dan membuat tugas kelas dengan mudah dan cepat, terjalannya proses komunikasi antara peserta didik dengan guru tanpa terbatas ruang dan waktu. Pemanfaatan *google classroom* dapat diakses melalui gawai, komputer dan

laptop dengan mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dapat juga dengan mengunduh aplikasinya, untuk mendapatkan *update* informasi atau pemberitahuan yang disampaikan oleh guru.

Sama halnya dengan pembelajaran yang berlangsung di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2020 melalui aplikasi sosial media *whatsapp* dengan salah satu guru SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, saat ini sekolah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memberikan materi pembelajaran, tugas dan informasi lainnya untuk para peserta didiknya. Dalam berlangsung proses belajar mengajar, guru memanfaatkan media pembelajaran daring yaitu *google classroom* sebagai perantara antara guru dengan peserta didik. Penggunaan *platform google classroom* merupakan sebuah hal yang baru bagi peserta didik dan guru di lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan berkaitan dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk meliburkan peserta didik dan mengadakan pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan *google classroom* maka peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui *platform* tersebut. Tidak sedikit peserta didik yang kurang dapat memahami materi yang diberikan, sehingga pada akhirnya peserta didik pun dapat mencari referensi lain yang dapat mendukung untuk memahami materi.

Penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring, dapat memudahkan guru dalam menyiapkan kelas, dapat menghemat waktu, pengumpulan tugas dilakukan secara sederhana dan tanpa kertas, dapat memudahkan peserta didik dalam mengorganisir tugas dan materi yang telah diberikan, terjalinnya komunikasi dengan baik, tidak memerlukan dana yang banyak dalam menggunakannya karena *google classroom* disediakan tanpa berbayar sehingga guru dan peserta didik hanya membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan Pratama dalam Utami (2019, hlm. 498–499), bahwa manfaat *google classroom* yaitu: 1) persiapan dalam menggunakannya mudah, 2) menghemat waktu, 3) pengumpulan tugas sederhana dan tanpa kertas, 4) dapat meningkatkan pengorganisasian, 5) meningkatkan komunikasi, dan 6) hemat biaya.

Gunawan dan Sunarman (2017, hlm. 343) menjelaskan mengenai hasil penelitiannya mengenai penggunaan *google classroom*. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, kini setiap pekerjaan dapat dilakukan hanya dengan mengusap jari pada layar gawai yang dimiliki. Modernisasi teknologi ini juga merambah ke dunia pendidikan, dimana kini mulai mengarah ke pembelajaran secara daring. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring yaitu dengan menggunakan *google classroom*. *Google classroom* dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara akurat dan tepat. Para peserta didik sangat tertarik untuk melakukan pembelajaran secara daring (*online*), membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan dan dibahas, belajar dengan menggunakan *google classroom* tidak membutuhkan waktu dan energi yang banyak. Oleh karena ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan *google classroom* memiliki keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dikatakan dapat mengatasi masalah efektivitas pembelajaran, seperti yang di paparkan oleh Siradj (2016) bahwa dalam waktu dua minggu penggunaan *google classroom*, sudah memberikan empat tugas untuk setiap kelas dengan efektivitas pencapaian materi dua kali lipat lebih padat dibandingkan dengan tidak menggunakan *google classroom*.

Miarso (Sipayung dan Simanjuntak, 2018, hlm. 161) efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan. Lebih lanjut lagi menurut Arnanto dan Triyono, 2014, hlm 323) efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan terhadap suatu pembelajaran. Efektivitas dapat diukur dengan skor yang di capai oleh peserta didik, dapat melalui nilai tes, penilaian hasil kerja dan pengamatan tingkah laku pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring *Google Classroom* terhadap Efektivitas Pembelajaran”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh sebagai upaya dalam memutus rantai penyebaran covid-19.
2. Merupakan pengalaman yang baru untuk melakukan pembelajaran secara daring atau biasa disebut *virtual class*, melalui media pembelajaran *google classroom*.
3. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif.
4. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kurang optimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran peserta didik kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran peserta didik kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran daring *google classroom* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2020-2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran daring, seperti *google classroom*, sehingga dapat digunakan untuk kedepannya.

##### **2. Manfaat dari segi kebijakan**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan pada mata pelajaran Akuntansi yang baik dan efektif untuk diterapkan, berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar. Serta sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi, dengan menyesuaikan kebutuhan.

### 3. Manfaat praktis

#### a. Bagi peserta didik

Dapat mengenal pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran daring *google classroom* sehingga memberikan suasana yang baru, serta dapat mengukur efektivitas pembelajaran peserta didik dalam pencapaian materi dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*.

#### b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran daring *google classroom*.

#### c. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan serta saran dalam mempertimbangkan kebijakan sekolah selanjutnya, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang baik.

#### d. Bagi peneliti

Dapat bermanfaat sebagai pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam prakteknya ketika berada didunia kerja.

### 4. Manfaat dari segi isu dan aksi awal

Dapat memberikan manfaat agar dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih dalam mengenai permasalahan terkait. Serta dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan masukan untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## F. Definisi Operasional

Untuk memberikan makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan, maka berikut pengertian dari istilah yang digunakan:

#### 1. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga

dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar (Arsyad, 2017, hlm. 10).

## 2. Media pembelajaran daring

Menurut Arnesi dan Hamis (2015, hlm. 88) media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

## 3. *Google classroom*

*Google classroom* merupakan aplikasi khusus untuk media pembelajaran daring (*online*) atau dengan istilah lain kelas *online* sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokan setiap tugas secara *papperless* (Soni, 2018, hlm. 18)

## 4. Efektivitas Pembelajaran

Arnanto dan Triyono (2014, hlm 323) efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan terhadap suatu pembelajaran. Efektivitas dapat diukur dengan skor yang di capai oleh peserta didik, dapat melalui nilai tes, penilaian hasil kerja dan pengamatan tingkah laku pada peserta didik.

Memperhatikan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Daring *Google Classroom* terhadap Efektivitas Pembelajaran” adalah upaya untuk mengetahui sejauhmana media pembelajaran daring *google classroom* dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran peserta didik.

## **G. Sistematika Skripsi**

Untuk dapat memahami isi dari karya tulis ilmiah ini, maka mataeri-materi yang tertera dalam skripsi ini dikelompokan menjadi sub bab. Dengan demikian untuk memahami lebih jelas sistematika dari skripsi sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini bermaksud untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah yang akan diteliti. Dengan membaca bagian pendahuluan,



pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan (TIM, 2020, hlm. 27-29). Bagian dari pendahuluan skripsi sebagai berikut:

a. Latar belakang masalah

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Berisikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi masalah

Merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

c. Rumusan masalah

Merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Umumnya dengan mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

d. Tujuan penelitian

Memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Dimana perumusan tujuan penelitian ini berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah.

e. Manfaat penelitian

Untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Adapun manfaat yang dipaparkan terbagi menjadi; manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi operasional

Berisikan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

g. Sistematika skripsi

Menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antar bab dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

## 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel, serta dilanjutkan dengan mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan. Secara prinsip pada bab ini memuat; kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian, serta asumsi dan hipotesis penelitian (TIM, 2020, hlm. 30).

## 3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan serta memperoleh simpulan (TIM, 2020, hlm. 31). Pada bagian ini terdiri dari:

- a. Metode penelitian; merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Bagian ini berisi pendekatan penelitian yang akan digunakan.
- b. Desain penelitian; berisi kategori penelitian yang akan dilakukan, apakah berupa survei, eksperimen atau penelitian tindakan kelas.
- c. Subjek dan objek penelitian; memuat penetapan lokasi sumber data, penetapan populasi dan besar populasi penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian; mencakup teknik dalam pengumpulan data berdasarkan jenis data yang dibutuhkan, dan uji instrumen penelitiann seperti uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.
- e. Teknik analisis data; merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti yang ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.
- f. Prosedur penelitian; menjelaskan secara rinci prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyampaikan dua hal itu, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan

temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (TIM, 2020, hlm. 34).

#### 5. Bab V Simpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya (TIM, 2020, hlm. 36).

